

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kabupaten Nagekeo

Nagekeo adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur, tepatnya di Pulau Flores, Indonesia. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan Undang – Undang Nomor 2 Tahun 2007, pada Selasa, 22 Mei 2007 oleh pejabat Mendagri Widodo A. S dan Drs. Elias Djo ditunjuk sebagai pejabat bupati. Pusat pemerintahan Kabupaten Nagekeo berlokasi di Mbay. Luas wilayah 1.416,96 km². Wilayah ini merupakan kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Ngada. Kabupaten Nagekeo terdiri dari 7 buah kecamatan, 97 buah desa dan 16 kelurahan.

Tabel 4.1
Tujuh Kecamatan dan Ibukota Kecamatan yang ada di Kabupaten Nagekeo

No	Kecamatan	Ibukota kecamatan
1	Mauponggo	Mauponggo
2	Keo Tengah	Maundai
3	Nangaroro	Nangaroro
4	Boawae	Boawae
5	Aesesa Selatan	Jawakisa
6	Aesesa	Danga
7	Wolowae	Marilewa

Sumber : Badan Pusat Statistik Nagekeo,2023

Tabel 4.2
Daftar Kecamatan dan Kelurahan/Desa di Kabupaten Nagekeo

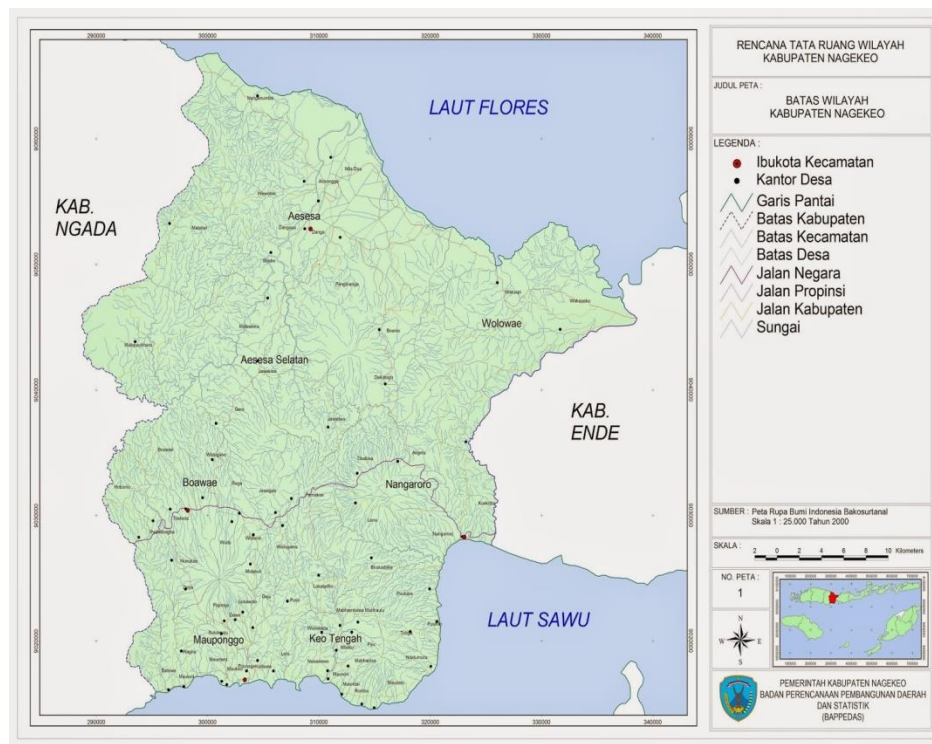
No	Kecamatan	Jumlah kelurahan	Jumlah desa	Status	Daftar desa/kelurahan
1	Mauponggo	1	20	Desa	Aewoe - Bela - Jawapogo - Keliwatulewa - Kotagana - Lajawajo - Lodaolo - Lokalaba - Maukeli - Mauponggo - Salalejo - Sawu - Selalejo Timur -Ua - Ululoga - Woewolo - Woloede - Wolokisa - Wololelu - Wolotelu
				Kelurahan	Wuliwalo
2	Keo Tengah	-	16	Desa	Keli - Kotodirumali - Kotowuji Barat - Kotowuji Timur - Ladolima - Ladolima Timur - Ladolima Utara - Lewangera - Mbaenuamuri - Ngera - Paumali - Pautola - Udiworowatu - Wajo - Wajo Timur - Witurombaua
				Kelurahan	Nangaroro
3	Nangaroro	1	18	Desa	Bidoa - Degalea - Kodaute - Kotakeo - Kotakeo Dua - Kotakeo Satu - Nataute - Pagomogo - Podenura - Riti - Tonggo - Ulupulu - Ulupulu I - Utetoto - Woedoa - Wokodekororo - Wokowoe - Woewutu
				Kelurahan	Nangaroro
4	Boawae	8	19	Desa	Alorawe - Dhereisa - Focolodorawe - Gerodhere - Kelewae - Kelimado - Legederu - Mulakoli - Nagerawe - Raja - Raja Selatan - Raja Timur - Rega - Rowa - Solo - Wea Au - Wolowea - Wolowea Barat - Wolowea Timur
				Kelurahan	Nageoga - Nagesapadhi - Natanage - Natanage Timur - Olakile - Ratongamobo - Rega - Wolopogo
5	Aesesa Selatan	-	7	Desa	Langedhawe - Rendut Tutubhada - Rendubutowe - Renduteno - Renduwawo - Tengtiba - Wajomara
6	Aesea	6	12	Desa	Aeramo - Labolewa - Marapokot - Nangadhero - Ngegedhawe - Nggolombay - Nggolonio - Olaia - Tadakisa - Tedamude Tonggurambang - Waekokak.
				Kelurahan	Danga - Dhawe - Lape - Mbay I - Mbay II - Towak
7	Wolowae	-	5	Desa	Anakoli - Tendakinde - Tendatoto - Totomala - Natatoto

4.2 Profil Kabupaten Nagekeo

Kabupaten Nagekeo membentang di antara 8°26' 00" LS – 8°64' 40" LS dan 121°6'20" BT – 121°32' 00" BT. Kabupaten Nagekeo memiliki batas-batas wilayah geografis sebagai berikut :

- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Ende
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Ngada
- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Laut Flores
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Laut Sawu.

Gambar 4.1
Profil Kabupaten Nagekeo



4.3 Kondisi Fisik

1. Topografi

Topografi Kabupaten Nagekeo sebagian besar berbukit, bergunung dan berlembah. Memiliki lereng – lereng yang curam yang umumnya terletak di daerah pantai. Keadaan tersebut dapat dirincikan sebagai berikut :

- Topografi dengan ketinggian 0 - 25 m dpl, yaitu dengan luas 29.863 ha atau sekitar 17,24% dari total luas wilayah Kabupaten Nagekeo, meliputi daerah pesisir pantai utara (sebagian besar) dan daerah pesisir pantai selatan serta daerah pesisir pantai pulau – pulau kecil lainnya. Topografi ini berupa permukaan tanah datar sampai pantai, Sangat rawan terhadap pencemaran yang langsung berhubungan dengan air tanah yang cukup.
- Topografi dengan ketinggian 25-100 m dpl, yaitu dengan luas 20.843 ha atau sekitar 12,03% dari total luas wilayah Kabupaten Nagekeo, merupakan wilayah lanjutan daerah pesisir yang sebagian besar juga terdapat di bagian utara wilayah Kabupaten Nagekeo dan sebagian kecilnya di bagian selatan dan pulau – pulau kecil lainnya.
- Topografi dengan ketinggian 100-500 m dpl, yaitu seluas 48.171 ha atau sekitar 27,81% dari total luas wilayah Kabupaten Nagekeo, merupakan wilayah lereng atau kaki gunung dan perbukitan yang juga merupakan daerah peralihan dari dataran rendah ke dataran tinggi atau pegunungan.

- Topografi dengan ketinggian 500-1000 m dpl, yaitu seluas 70.216 ha atau sekitar 40,54% dari total luas wilayah Kabupaten Nagekeo, yang merupakan daerah pegunungan.
- Topografi dengan ketinggian lebih dari 1000 m dpl, yaitu seluas 4.098 ha atau sekitar 2,37% dari total luas wilayah Kabupaten Nagekeo, yang merupakan daerah pegunungan atau dataran tinggi dan hanya terdapat di beberapa kecamatan saja.

2. Geologi dan Morfologi

Berdasarkan data geologi dan tata lingkungan yang meliputi sebaran struktur geologi di wilayah Kabupaten Nagekeo, dimana terdapat beberapa batuan dan formasi batuan seperti aluvium dan endapan pantai, formasi kiro, batuan gunung api tua.

3. Klimatologi

Pada tahun 2015, rata-rata suhu udara minimum di Kabupaten Nagekeo adalah 22,8°C – 29,8°C. Suhu udara maksimum terjadi pada bulan Nopember (34,8°C) dan suhu udara minimum terjadi pada bulan Agustus (20,5°C). Di tahun yang sama, kelembaban tertinggi terjadi pada bulan Januari dan Maret (89%) dan terendah terjadi pada bulan September (67%) dengan kelembaban udara tahunan rata-rata 77,67 %.

4. Kerawanan Bencana

- Kawasan rawan tanah longsor
- Kawasan rawan gelombang pasang
- Kawasan rawan banjir

- Kawasan rawan bencana alam geologi

4.4 Jumlah Penduduk di Kabupaten Nagekeo

Tabel 4.3
Data Jumlah Penduduk di Kabupaten Nagekeo

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
2010	130,691
2011	132,575
2012	134,427
2013	136,201
2014	137,919
2015	139,577
2016	141,310
2017	142,804
2018	144,414
2019	145,826
2020	147,189
2021	162,463
2022	166.154

Sumber : BPS Kabupaten Nagekeo,2023

Pada tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di kabupaten nagekeo setiap tahun terus mengalami peningkatan jumlah penduduk. Dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu pada tahun 2022 dengan jumlah penduduk sebanyak 166,154 jiwa, tahun 2021 dengan jumlah sebanyak 162,463 jiwa, tahun 2020 dengan jumlah sebanyak 147,189 jiwa, tahun 2019 dengan jumlah sebanyak 145,826 jiwa, tahun 2018 dengan jumlah sebanyak 144,414 jiwa, tahun 2017 dengan jumlah sebanyak 142,804 jiwa, tahun 2016 dengan jumlah sebanyak 141,310 jiwa, tahun 2015 dengan jumlah sebanyak 139,577 jiwa, tahun 2014 dengan jumlah sebanyak 137,919 jiwa, tahun 2013 dengan jumlah sebanyak 136,201 jiwa, tahun 2012 dengan jumlah sebanyak 134,427 jiwa, tahun 2011

dengan jumlah sebanyak 132,575 jiwa, dan yang paling sedikit pada tahun 2010 dengan jumlah sebanyak 130,691 jiwa .

4.5 Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Nagekeo

Pertumbuhan di suatu daerah dapat dilihat dari jumlah penduduknya. Jumlah penduduk kabupaten nagekeo pada tahun 2022 adalah 166.154 jiwa terdiri dari 82.479 laki – laki dan 83.675 perempuan. Rasio jenis kelamin kabupaten nagekeo 98,57%, ini menunjukkan bahwa penduduk perempuan lebih banyak di bandingkan dengan penduduk laki – laki.

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat di cerminkan dari perubahan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) dalam suatu wilayah.

Berikut ini adalah laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha (persen)

Tabel 4.4
Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga
Konstan Menurut Lapangan Usaha (Persen) Tahun 2022

Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Persen)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	4,36
Pertambangan dan Penggalian	2,13
Industri Pengolahan	6,49
Pengadaan Listrik dan Gas	6,41
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,01
Konstruksi	3,51
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,60
Transportasi dan Pergudangan	2,81
Penyediaan Akaomodasi dan Makan Minum	8,56
Informasi dan Komunikasi	3,82
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,05

Real Estat	3,57
Jasa Perusahaan	3,49
Administrasi Pemerintahan	-0,57
Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	
Jasa Pendidikan	-1,77
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,35
Jasa Lainnya	0,60
Produk Domestik Regional Bruto	3,12

Sumber: BPS Kabupaten Nagekeo, 2023

Pada tabel 4.4 diketahui Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebanyak 4,36, Pertambangan dan Penggalian sebanyak 2,13, Industri Pengolahan sebanyak 6,49, Pengadaan Listrik dan Gas sebanyak 6,41, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebanyak 2,01, Konstruksi sebanyak 3,51, Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebanyak 5,60, Transportasi dan Pergudangan sebanyak 2,81, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebanyak 8,56, Informasi dan Komunikasi sebanyak 3,82 Jasa Keuangan dan Asuransi sebanyak 1,05, Real Estat sebanyak 3,57, Jasa Perusahaan sebanyak 3,49, Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebanyak -0,57, Jasa Pendidikan sebanyak -1,77, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebanyak 1,35, Jasa Lainnya sebanyak 0,60, Produk Domestik Regional Bruto sebanyak 3,12.

Faktor yang sangat berpengaruh terhadap percepatan atau perlambatan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Nagekeo adalah naik atau turunnya produksi hasil pertanian secara umum, karena struktur perekonomian Kabupaten Nagekeo masih didominasi oleh kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sehingga apabila produksi turun maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami perlambatan,

dan sebaliknya bila produksi meningkat maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami percepatan.